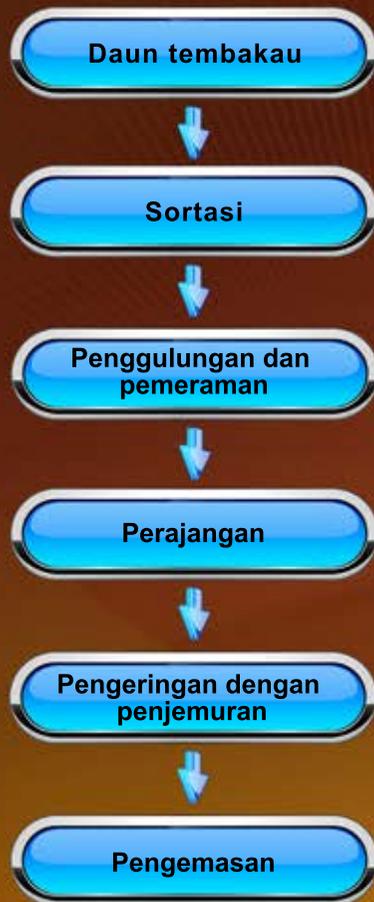


PENDAHULUAN

Pengolahan tembakau temanggung merupakan serangkaian proses mengubah lembaran daun menjadi rajangan, yang ditandai dengan perubahan warna karena peran enzim. Proses pengolahan sangat menentukan mutu tembakau, sehingga harus dilakukan dengan pemahaman urutan proses sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram alir pengolahan tembakau rajangan

PANEN

Secara garis besar pelaksanaan panen daun tembakau temanggung sebagai berikut:

- ➔ Keranjang yang sudah penuh dibawa ke tempat teduh.
- ➔ Pindahkan daun dari keranjang ke hamparan tanah yang telah diberi alas.
- ➔ Petik pertama dilakukan 10–15 hari sebelum awal pembelian.

PEMETIKAN

Cara pemetikan dilakukan secara bertahap dengan memilih daun yang tepat masak. Secara fisik kriteria daun yang telah masak sebagai berikut:

- ➔ Daun berwarna hijau kekuningan untuk daun bawah, semakin ke atas warna kuning semakin dominan dan merata. Daun atas dan daun pucuk berwarna kuning dengan bercak–bercak seperti mosaik.
- ➔ Kedudukan daun yang belum masak lebih tegak dibandingkan daun yang telah masak
- ➔ Daun masak makin tidak segar dibanding daun belum masak.

Tingkat kemasakan dan posisi daun yang dipetik berkaitan erat dengan mutu tembakau rajangan yang dihasilkan.

PEMERAMAN

Pemeraman diawali dengan sortasi, yaitu memilih daun berdasarkan tingkat kemasakannya. Pemeraman dilakukan dengan cara penggulungan. Setiap gulungan terdiri atas 15 sampai dengan 20 lembar daun dengan diameter 10 hingga 12 cm. Kriteria saat daun selesai diperam agar bermutu baik sebagai berikut:

- ➔ Pegangan daun tetap kering (*mrisih*)
- ➔ Tidak ada indikasi bau amoniak
- ➔ Tidak menunjukkan tetesan air dari daun.



Gambar 2. Pemeraman

PERAJANGAN

Perajangan merupakan proses pengirisan lembar daun tembakau menjadi potongan berukuran 1–5 cm tergantung mutu tembakau yang akan dihasilkan. Perajangan pada umumnya dilakukan pada malam hari dan pada pagi hari siap diatur di atas *widig* (anyaman bambu) sehingga dapat langsung dijemur.

Mutu	Ukuran rajangan (mm)
A, B, C, D	1–2
F, G, H	2–3
I, J	3–5

A = terendah, J = tertinggi

PENGERINGAN

Pengeringan bertujuan menghentikan reaksi enzimatis dan membebaskan sebagian besar kandungan air. Pengeringan dilakukan dengan sinar matahari selama 1 sampai dengan 2 hari. Selama penjemuran dilakukan pembalikan *widig* 2 hingga 3 kali per hari.

Untuk mengetahui tingkat kekeringan dilakukan dengan cara memegang dan meremas daun tembakau yang dijemur. Jika dipegang dan diremas telah hancur berarti telah kering sempurna dan mencapai kadar air 3–5%.